

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan audit merupakan sarana atau media yang digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai kewajaran penyusunan laporan keuangan suatu perusahaan kepada para pengguna laporan keuangan. Para pengguna laporan keuangan di antaranya adalah pihak manajemen perusahaan, pemilik perusahaan, dan calon investor. Laporan keuangan menjadi sangat penting bagi mereka sebelum melakukan pengambilan suatu keputusan. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik kewajarannya lebih dapat dipercaya dibandingkan dengan laporan keuangan yang tidak atau belum diaudit.

Dengan melihat pentingnya laporan keuangan tersebut, seorang auditor dituntut untuk bekerja keras dalam hal memeriksa laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen perusahaan, dan kemudian memberikan laporan audit yang relevan, objektif, sehingga didapatkan laporan yang bebas dari salah saji. Kurangnya independensi auditor dan maraknya rekayasa laporan keuangan menurunkan kepercayaan para pemakai laporan keuangan, sehingga mempertanyakan eksistensi auditor yang independen.

Kantor Akuntan Publik (KAP), dalam penyediaan jasanya disadari bahwa meningkatnya persaingan yang semakin tajam antar KAP, telah mendorong jasa akuntan publik dalam kategori “sulit” untuk berperilaku profesional. Akibatnya, terdapat KAP yang mementingkan klien dan laba yang besar, sehingga etika profesi akuntan publik tidak lagi dapat ditegakkan secara baik. Pelanggaran demi pelanggaran menjadi catatan yang dapat menurunkan citra profesi akuntan, khususnya profesi akuntan publik, seperti manipulasi laporan keuangan dengan sengaja disusun agar saham perusahaan tetap diminati investor. Berbagai skandal akuntansi yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir ternyata tidak pernah lepas dari peran akuntan, sehingga berakibat turunnya kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan dan kualitas audit yang dihasilkan.

KAP sebagai penyedia jasa pemeriksaan laporan keuangan menjadi faktor yang sangat penting dalam menilai kualitas laporan audit yang akan dikeluarkan nantinya. Dalam hal ini juga Kantor Akuntan Publik sangat bertanggung jawab atas laporan yang dikeluarkan karena menyangkut masalah kesesuaian antara laporan yang disajikan dengan keadaan yang sebenarnya sehingga akan membuat suatu tingkat kepercayaan terhadap laporan tersebut. Kantor Akuntan Publik harus mengawasi kinerja dari auditor dalam melaksanakan tugasnya, Auditor juga harus bersifat independen dan bebas dari kepentingan lainnya. Sehingga laporan yang diberikannya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Seorang akuntan publik atau yang sering disebut sebagai auditor merupakan salah satu bagian penting dalam kegiatan akuntansi di dalam suatu perusahaan atau instansi. Auditor memiliki kualifikasi khusus dalam melakukan audit atas laporan keuangan yang dilakukannya, dimana auditor yang bertugas memeriksa keuangan yang ada di dalam perusahaan atau instansi disebut dengan auditor internal, sedangkan auditor yang bertugas memeriksa laporan keuangan yang ada di luar perusahaan atau instansi disebut dengan auditor independen.

Timbul dan berkembangnya profesi akuntan publik di suatu negara adalah sejalan dengan berkembangnya perusahaan dan berbagai bentuk badan hukum perusahaan di negara tersebut. Profesi akuntan publik menghasilkan berbagai jasa bagi masyarakat, yaitu jasa atestasi, dan jasa non atestasi. Ada empat jenis jasa atestasi yang dapat diberikan oleh suatu KAP, yaitu: audit, pemeriksaan (*examination*), penelaahan (*review*), dan prosedur yang disepakati bersama (*agreed-upon procedures*). Sedangkan untuk jasa non atestasi ada tiga jenis jasa yang dapat diberikan, yaitu: jasa akuntansi, jasa perpajakan, dan jasa konsultasi manajemen. Profesi akuntan publik bertanggung jawab untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan-perusahaan, sehingga masyarakat memperoleh informasi keuangan yang andal sebagai dasar untuk memutuskan alokasi sumber-sumber ekonomi.

Seorang auditor seharusnya bukan hanya sekedar ahli di bidangnya tetapi harus dapat melaksanakan pekerjaannya dengan menjunjung tinggi kode etik profesinya. Kode etik ini ditetapkan oleh IAI dan berlaku untuk seluruh anggota

IAI, baik akuntan publik maupun akuntan yang bekerja di bidang lain, untuk digunakan sebagai panduan perilakunya dalam memenuhi tanggung jawab profesinya. Kode etik IAI terdiri dari tiga bagian: (1) prinsip etika, (2) aturan etika, dan (3) interpretasi aturan etika.

Kode etik mengatur mengenai prinsip dasar dan aturan etika profesi yang harus diterapkan oleh setiap individu dalam kantor akuntan publik (KAP) atau jaringan KAP, baik yang merupakan anggota IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia) maupun yang bukan merupakan anggota IAPI.

Akuntan publik dalam rangka memberikan pendapat atas laporan keuangan yang diauditnya, akuntan publik bertanggung jawab untuk memenuhi standar auditing yang ditetapkan IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia). Sesuai dengan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) yang menjadi acuannya, maka akuntan publik harus memiliki komitmen profesi yang tinggi. Auditor wajib melaksanakan semua aturan yang tercantum dalam standar tersebut.

Pemeriksaan (*auditing*) harus tetap mempertahankan kebebasan dalam sikap mental, terutama dalam hubungannya dengan perusahaan atau lembaga yang diperiksa, dalam tugas pemeriksaan yang dilakukannya. Seorang auditor harus bebas dari segala kepentingan terhadap perusahaan dan laporan yang dibuatnya. Independensi ini merupakan hal yang unik di dalam profesi akuntan publik. Independensi sangat berpengaruh terhadap hasil kualitas kerja seorang auditor, kualitas hasil kerja berhubungan dengan seberapa baik sebuah pekerjaan diselesaikan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Audit yang berkualitas akan mampu mengurangi faktor ketidakpastian yang berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen. Perbaikan terus menerus atas kualitas audit harus dilakukan, karena itu wajar jika kemudian kualitas audit menjadi topik yang selalu memperoleh perhatian yang mendalam dari profesi akuntan, pemerintah, dan masyarakat serta para investor.

Dalam menjalankan operasionalnya perusahaan membutuhkan sumber pendanaan, biasanya pendanaan dapat berasal dari utang dan penyertaan modal berupa saham. Penyertaan modal saham memiliki tingkatan yang berbeda-beda dan harganya dapat berubah sewaktu-waktu. Demikian juga permintaan akan saham perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa hal tergantung dengan situasi

dan kondisi yang terjadi dalam perusahaan tersebut. Biasanya yang menjadi pertimbangan para calon investor sebelum melakukan investasi adalah penilaian akan laporan keuangan perusahaan tersebut.

Teori sinyal menyatakan bahwa kandungan informasi pada pengumuman suatu informasi akan dapat menjadi sinyal bagi investor dan pihak potensial lainnya dalam mengambil suatu keputusan ekonomi. Suatu pengumuman dikatakan mengandung informasi apabila dapat memberikan dampak reaksi pasar, yaitu misalnya dalam hal perubahan harga saham atau *abnormal return*. Apabila pengumuman tersebut memberikan dampak positif berupa kenaikan harga saham, maka pengumuman tersebut merupakan sinyal positif. Akan tetapi jika pengumuman tersebut memberikan dampak negatif, maka pengumuman tersebut merupakan sinyal negatif. Berdasarkan teori ini maka pengumuman laporan keuangan atau laporan audit merupakan informasi yang penting dan dapat mempengaruhi dalam proses pengambilan suatu keputusan.

Harga saham suatu perusahaan mengalami perubahan dari waktu ke waktu, hal ini disebabkan oleh banyak faktor baik ekonomi, politik, alam dan lain sebagainya. Secara ekonomi, harga suatu barang/benda dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran. Semakin banyak permintaan maka harga akan semakin tinggi, demikian juga sebaliknya jika permintaan berkurang maka harga akan semakin rendah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul:

“PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR DAN KUALITAS LAPORAN AUDIT TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah independensi auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham?

2. Apakah kualitas laporan audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham?
3. Apakah independensi auditor dan kualitas laporan audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah independensi auditor berpengaruh secara signifikan terhadap pergerakan harga saham perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah kualitas laporan audit berpengaruh secara signifikan terhadap pergerakan harga saham perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah independensi auditor dan kualitas laporan audit berpengaruh secara signifikan terhadap pergerakan harga saham perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademik dan Mahasiswa
Melalui penelitian ini akan diketahui apakah independensi auditor dan kualitas laporan audit berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi akademis maupun mahasiswa dalam proses penelitian sejenis khususnya dibidang pengauditan.
2. Bagi Auditor dan Akuntan Publik
Diharapkan dapat memberikan masukan-masukan dalam perbaikan kinerja auditor. Serta mendukung auditor supaya meningkatkan kualitas auditnya, dan selalu menerapkan independensinya.
3. Bagi Investor
Dapat memberikan informasi kepada investor mengenai kualitas dari laporan audit yang diberikan auditor mengenai keuangan perusahaan, dan menjadi pertimbangan sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

1.5 Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang mungkin terjadi, maka penulis membatasi untuk membahas masalah yang ada pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2016, yaitu dengan mengkhususkan pembahasan pada sejauh mana pengaruh tingkat independensi auditor, dan kualitas laporan audit terhadap harga saham perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada bagian sistematika penulisan ini, penulis menguraikan secara singkat apa yang dibahas dalam penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian. Sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis mengemukakan tinjauan pustaka dengan menghimpun teori dan konsep dari berbagai literatur yang menunjang dan kontra dengan hipotesis yang diambil.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjabarkan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, yang terdiri dari desain penelitian, tahapan penelitian, jenis data dan cara pengambilan sampel, metode analisis data, dan teknik pengolahan data yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang gambaran umum data penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran yang didasarkan pada hasil penelitian.